

**MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA MENGGUNAKAN
METODE TEKA TEKI SILANG
PADA ANAK BERKESULITAN BELAJAR**

(Single Subject Research di Kelas III SD Negeri 14 Koto Panjang Padang)

Skripsi

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)***



Oleh:

**PITRIANTI
54016 / 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

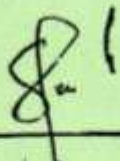
Judul : **Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata
Menggunakan Metode Teka Teki Silang bagi Anak
Berkesulitan Belajar**
(*Single Subject Research* Kelas IV di SD Negeri 14 Koto Panjang
Padang)

Nama : Pitrianti
NIM/BP : 54016/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

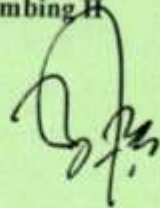
Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

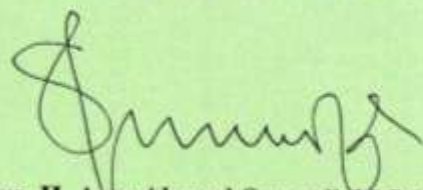
Pembimbing I


Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Pembimbing II


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

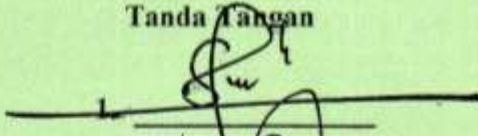
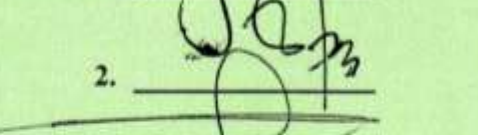
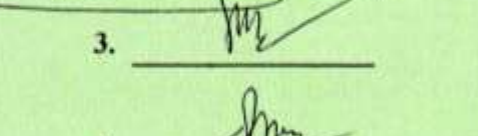
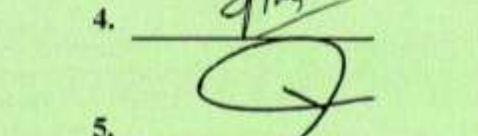
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata
Menggunakan Metode Teka Teki Silang bagi Anak
Berkesulitan Belajar
(*Single Subject Research* Kelas IV di SD Negeri 14 Koto Panjang
Padang)

Nama : Pitrianti
NIM : 54016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd	
2. Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si	
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	
5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “meningkatkan penguasaan kosa kata menggunakan metode teka teki silang pada anak berkesulitan belajar”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang menvatakan



Pitrianti

NIM. 54016 / 2010



ABSTRAK

Pitrianti. 2016. “Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Menggunakan Metode Teka Teki Silang pada Anak Berkesulitan Belajar” (*Single Subject Research* di Kelas III SD Negeri 14 Koto Panjang Padang). *Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SD Negeri 14 Koto Panjang Padang, seorang anak berkesulitan belajar mengalami masalah berupa rendahnya kemampuan penguasaan kosa kata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata menggunakan metode teka teki silang pada anak berkesulitan belajar di SD Negeri 14 Koto Panjang Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperimen* dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan disain A^1-B-A^2 dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis visual grafik. Subjek penelitiannya seorang anak kesulitan belajar kelas III SD, anak di minta untuk menulis kosa kata berupa kata benda, kata kerja dan kata sifat kedalam teka teki silang. Banyak soal yang di berikan 10 buah soal setiap kali pertemuan. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode teka teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosa kata pada anak berkesulitan belajar. Ini di buktikan dengan hasil *baseline* (A^1) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, persentase kemampuan penguasaan kosa kata anak tetap pada rentang 40%. Hasil *intervensi* (B) dengan menggunakan metode teka teki silang yang diberi clue pada awal kata pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, persentase kemampuan penguasaan kosa kata menggunakan metode teka teki silang perolehan nilai bervariasi kemampuan stabil pada pertemuan 12, 13 dan 14 dengan nilai 60%. *Baseline* (A^2) setelah tidak lagi diberikan clue pada awal kata di kolom teka teki dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, didapat hasil kemampuan anak dalam penguasaan kosa kata meningkat dan stabil pada hari pengamatan 18, 19 dan 20 dengan nilai 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan metode teka teki silang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata pada anak berkesulitan belajar. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan metode teka teki silang untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata pada anak kesulitan belajar.

Kata kunci: Penguasaan kosa kata, metode teka teki silang, anak berkesulitan belajar.

ABSTRACT

Pitrianti. 2016. "Improving Vocabulary Mastery Method Using Crosswords Puzzles in Children learning disabilities" (Single Subject Research in Class Room III SD Negeri 14 Koto Panjang Padang). Thesis. Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This research was motivated by the problems that the researchers found in SD Negeri 14 Koto Panjang Padang, a child is having trouble learning disabilities such as low capacity of the mastery of vocabulary. This study aims to improve the mastery of vocabulary using a crossword in children learning disabilities in SDNegeri 14 Koto Panjang Padang.

This research uses experimental approach in the form of single subject research (SSR) with the design of the A^1 -B- A^2 and analysis of research data using a visual graph analysis techniques. His research interests of a child learning difficulties Elementary third grade, children are asked to write the vocabulary of nouns, verbs and adjectives into the puzzle. Many problems are given 10 pieces about each meeting. Measurement variables by using percentages.

The results of this study indicate that the method of the crossword puzzle can enhance vocabulary mastery learning disabilities in children. This is proved by the results of the baseline (A^1) which is held six times observation, the percentage of the ability to master the vocabulary of the child remains in the range of 40%. The results of the intervention (B) using the method of the crossword puzzle by clue at the beginning said the observations were made eight meetings, the percentage of the ability to master the vocabulary using a crossword acquisition value varies stable capability at a meeting of 12, 13 and 14 with a score of 60% , Baseline (A^2) after no longer given the clue at the beginning of a word in the puzzle to do as much as six times observation, the result is the child's ability in mastering the vocabulary increased and stabilized on the 18, 19 and 20 with a value of 80%. Based on these results we can conclude the crossword puzzle method can improve the ability of mastering vocabulary learning disabilities in children. Researchers suggest the teacher should be able to use the methods of the crossword puzzle to improve the mastery of vocabulary in children learning difficulties.

Keywords: *Mastery of vocabulary, methods crossword puzzles, children learning disabilities.*

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan kekuatan dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Menggunakan Metode Teka - Teki Silang Pada Anak Kesulitan Belajar "(*Single Subject Research* di Kelas III SD Negeri 14 Koto Panjang Padang)".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu: BAB I Pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II Kajian Teori berisi kosa kata, metode teka teki silang, anak berkesulitan belajar, dan hipotesis penelitian. BAB III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tahapan intervensi, subjek penelitian, tempat penelitian, tehnik dan alat pengumpulan data, tehnik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu jika terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf kepada para pembaca. penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membacanya, Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis



Pitrianti

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SAW yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dengan Menggunakan Metode Teka Teki Silang pada Anak Berkesulitan Belajar”.

Penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor dan Wakil Rektor, Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP. Terimakasih untuk waktu dan ilmu yang Bapak berikan selama perkuliahan.
3. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP. Terima kasih untuk waktu dan ilmu yang ibu berikan selama perkuliahan.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing I, terimakasih atas waktu yang selalu bapak luangkan untuk membimbing penulis disela sela kesibukan bapak, semangat, motivasi yang selalu bapak berikan “jangan pernah berhenti belajar” serta dorongan yang selalu bapak berikan agar penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II, terimakasih atas waktu yang ibu berikan serta coretan motivasi yang selalu penulis ingat “*Keep*

Spirit”, serta ilmu yang sangat berharga bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PLB FIP UNP. Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis, mohon maaf atas semua khilaf dan salah yang pernah penulis lakukan selama berada di kampus ini.
7. Ibu Neng dari bagian Perpustakaan yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya kepada kak Susi, dan kak Sur sebagai tata usaha yang telah sabar melayani kebutuhan surat menyurat dan informasi penulis tentang perkuliahan selama penulis berada di kampus PLB FIP UNP.
8. Terimakasih kepada Ibu kepala sekolah SD Negeri 14 Koto Panjang Padang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, dan kepada seluruh guru-guru serta staf sekolah, terimakasih untuk waktu yang diberikan.
9. Papa dan mama tersayang terimakasih telah merawat, membesarkan dan mendidik pit serta selalu memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang dalam situasi sulit sekalipun sampai saat ini serta dorongan semangat dan untaian do’a. mohon maaf atas kesalahan yang pernah pit lakukan terhadap papa dan mama yang terkadang membuat papa dan mama kesal dengan sikap dan tingkah pit yang masih kekanak-kanakan, sering ngambek jika ada keinginan yang tidak terpenuhi. Semoga Allah selalu memberikan kebaikan di dunia dan diakhirat kepada kita semua, Amin.

10. Keluarga Besarku yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang, terima kasih Bapak, Ibuk, Om, Tante, Uda, Uni, Abang serta Adik-adikku.
11. Terima kasih untuk semua senior dan junior yang telah memberikan semangat dan kehangatan dalam keluarga besar PLB FIP UNP mungkin tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
12. Terimakasih untuk dorongan semangat dari teman-teman seperjuangan PLB FIP angkatan 2010, semoga kekompakan kita selalu terjaga.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kosa Kata	8
B. Metode Teka Teki Silang.....	14
C. Anak Berkesulitan Belajar	19
D. Kerangka Konseptual.....	22

E. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Tahapan Intervensi	27
E. Subjek Penelitian.....	30
F. Tempat Penelitian.....	31
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
H. Teknik Analisis Data	33
I. Kriteria Pengujian Hipotesis	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data	41
C. Pembuktian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	23
3.1. Prosedur Desain A-B-A.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Format pencatatan data persentase.....	32
4.1. Pencatatan persentase skor penguasaan kosa kata sebelum, selama, dan setelah intervensi	39
4.2. Tabel stabilitas kecenderungan arah	43
4.3. Tabel analisis dalam kondisi	45
4.4. Tabel analisis antar kondisi.....	49

DAFTAR GRAFIK

4.2. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	41
4.3. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Gambaran Rapor Siswa	58
2. Dokumentasi Kegiatan Identifikasi dan Asessment	59
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	60
4. Program Pembelajaran Individual	62
5. Kisi-Kisi Penelitian	63
6. Instrument Penelitian	64
7. Kunci Jawaban Teka Teki Fase A ¹	65
8. Kunci Jawaban Teka Teki Fase B	66
9. Kunci Jawaban Teka Teki Fase A ²	67
10. Lembar Kerja Siswa Fase A ¹	68
11. Lembar Kerja Siswa Fase B	74
12. Lembar Kerja Siswa Fase A ²	82
13. Instrument Penguasaan kosa kata Fase A ¹	88
14. Instrument Penguasaan kosa kata Fase B	94
15. Instrument Penguasaan kosa kata Fase A ²	107
16. Jadwal Pelaksanaan penelitian Fase A ¹	108
17. Jadwal Pelaksanaan penelitian Fase B	110
18. Jadwal Pelaksanaan penelitian Fase A ¹	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya memerlukan interaksi dan komunikasi dengan orang lain dan lingkungannya, wadah untuk berkomunikasi tersebut adalah bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam mengungkapkan pikiran penalaran dan penghayatan terhadap fenomena kehidupan. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai dalam berbahasa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat adalah Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi rakyat Indonesia, digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang dimulai dari pemahaman dan penguasaan kosa kata, adapun tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, pada tingkat dasar adalah siswa mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (empat kemampuan dasar berbahasa) secara aktif dan benar. Sehingga dengan penguasaan kosa kata maka kemampuan berbahasa siswa lebih luas untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan bahasanya.

Untuk memenuhi harapan diatas, diperlukan peranan pendidikan dan pengajaran, terutama pengajaran bahasa Indonesia untuk semua siswa tanpa kecuali sesuai kondisi, tingkat, jenis, jalur, dan satuan pendidikannya, termasuk

anak berkebutuhan khusus (ABK). Guru harus berusaha mendayagunakan semua faktor yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik yaitu antara guru dan siswa disekolah untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan juga akan diperoleh dari kegiatan membaca, dengan membaca kita memperoleh pengetahuan dan informasi baru kemudian menyampaikannya kembali kedalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan. Bahasa lisan yang dimaksud adalah kalimat yang diucap, sedangkan bahasa tulisan adalah kalimat yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Suatu keterampilan berbahasa sangat diperlukan untuk penguasaan kosa kata yang dimiliki oleh siswa pada waktu membaca.

Pembelajaran kosa kata perlu diajarkan sejak dini kepada anak, terutama kosa kata umum yang mudah dipahami. Penguasaan kosa kata merupakan hal yang sangat penting dikuasai siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasainya dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Hal ini selaras dengan pendapat Hendry Guntur Tarigan (2011: 2) kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya, semakin kaya kosa kata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Perlu kita sadari dan pahami bahwa kenaikan kelas para siswa di sekolah ditentukan oleh kualitas keterampilan berbahasa mereka. Dengan perkataan lain kenaikan kelas itu suatu

jaminan akan peningkatan kuantitas dan kualitas kosa kata mereka dalam segala bidang studi yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum. Banyak orang yang tidak atau kurang menyadari bahwa nilai yang tertera pada rapor siswa merupakan cermin kualitas dan kuantitas kosa kata sang siswa. Apabila masalah ini dipahami benar-benar maka dapatlah dimengerti betapa pentingnya pengajaran kosa kata yang bersistem di sekolah-sekolah sedini mungkin.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis pada bulan Maret sampai April 2015 ditemukan 20 Orang siswa terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan delapan orang siswa perempuan yang duduk di kelas III semester I SD Negeri 14 Koto Panjang Padang . Penulis mengamati saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Indonesia setelah itu melakukan identifikasi, hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa siswa pada umumnya sudah mampu membaca, akan tetapi masih rendahnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa.

Setelah melakukan identifikasi selanjutnya peneliti melakukan assesment terhadap seorang anak yang duduk di Kelas III SD Negeri 14 koto panjang, kalau dilihat dari segi fisik anak ini terlihat sama dengan anak normal lainnya tidak memiliki hambatan pada anggota gerak dan indera lainnya hanya saja anak memiliki kemampuan akademik yang rendah dikelasnya. Setelah melakukan observasi kemudian dilanjutkan dengan melakukan identifikasi dan assesment terhadap kemampuan bahasa Indonesia dan matematika, berupa butir soal yang diberikan kepada anak.

Peneliti tidak melihat adanya kesulitan yang berarti dialami oleh anak dalam menulis. Hal ini juga diperkuat dengan informasi yang diperoleh dari guru kelasnya ketika proses pembelajaran berlangsung anak tersebut sering bermain dan mengganggu temannya. Jika diberikan latihan anak ini membutuhkan waktu yang lebih lama dari teman-temannya. Keterangan yang diperoleh dari GPK anak ini memang mengalami kesulitan belajar, anak pernah tinggal kelas saat duduk di kelas dua.

Selain informasi dan keterangan yang diperoleh dari guru kelas dan GPK yang berada di SD Negeri 14 Koto Panjang, hal tersebut juga diperkuat dengan hasil rapor anak dalam rapor dapat dilihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 untuk seluruh mata pelajaran, namun nilai anak masih di bawah KKM, dan hampir semua mata pelajaran nilai rapor anak dibawah KKM yaitu Pendidikan Agama 60, PKN 58, B. Indonesia 58, IPA 48, IPS 55, SBK 60, Pendidikan Kesehatan 67, BAM 55, BTA 62 hanya pada mata pelajaran Matematika kemampuan anak mencapai KKM yaitu 73.

Ada faktor yang yang mempengaruhi rendahnya penguasaan kosa kata siswa yaitu dalam pembelajaran guru secara terus-menerus memperkenalkan kosa kata secara verbal atau menggunakan metode ceramah, metode pembelajaran ini kurang tepat diberikan untuk mengajarkan kosa kata kepada siswa, karena siswa tidak tertarik dengan penjelasan guru dalam peroses belajar mengajar melalui metode ceramah. Sehingga terlihat jelaslah bahwa penguasaan kosa kata berdampak terhadap kemampuan membaca, hal tersebut sangat besar

pengaruhnya terhadap mata pelajaran lain. Mengingat permasalahan tersebut maka peneliti perlu mengambil suatu tindakan dengan menggunakan metode teka teki silang yang diberikan dalam tiga fase, fase A¹ (*Baseline*) diberikan teka teki berupa kotak kotak kosong, selanjutnya pada fase B (*Intervensi*) diberikan *clue* di awal kata. Metode ini diharapkan tepat sasaran untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami oleh anak dalam upaya meningkatkan penguasaan kosa kata. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini sebagai alternative dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa mampu mengembangkan ide dari suatu pemikirannya melalui cara yang menyenangkan bermain dengan huruf-huruf yang nantinya membentuk sebuah kata maupun kalimat berdasarkan petunjuk yang diberikan untuk menemukan suatu jawaban.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kosa kata yang dimiliki anak, berupa kata benda, kata kerja dan kata sifat.
2. Kurangnya komunikasi yang baik dilingkungan sekolah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Belum digunakannya metode teka teki silang dalam pembelajaran kosa kata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini dengan meningkatkan penguasaan kosa kata

bahasa Indonesia siswa berupa kata benda, kata kerja, dan kata sifat agar penelitian ini lebih terarah pada penggunaan metode teka teki silang untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bagi anak berkesulitan belajar Kelas III di SD Negeri 14 Koto Panjang Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Apakah metode teka teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bagi anak berkesulitan belajar Kelas III di SD Negeri 14 Koto Panjang Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian ini jelas sasarannya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah penggunaan metode teka teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bagi anak berkesulitan belajar Kelas III di SD Negeri 14 Koto Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam upaya meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar.
2. Bagi Siswa, berkembangnya kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa.

3. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penguasaan kosa kata bagi Anak Berkesulitan Belajar dan memberikan penanganan tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.
4. Bagi Sekolah, dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu pihak sekolah dalam memberikan layanan terhadap Anak Berkesulitan Belajar.